

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil Umum Kota Kupang

Kota Kupang sebagai ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur terletak di Pulau Timor, tepatnya 10°36'14''-10°39'58'' Lintang Selatan dan 123°32'23''-123°37'01'' Bujur Timur. Luas Wilayahnya adalah 165,34 Km² atau sebesar 0,37 persen dari luas Provinsi Nusa Tenggara Timur. Batas-batas kewilayahaan sebagai berikut : Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Nekamese dan Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah dan Kupang Barat Kabupaten Kupang dan sebelahBarat berbatasan dengan Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang dan Selat Semaui.

4.1.1 Penduduk Kota Kupang

Kota Kupang merupakan Ibu Kota Provinsi yang terdiri atas 6 Kecamatan dan mempunyai 51 Kelurahan yaitu :

1. Kecamatan Alak : 12 Kelurahan
2. Kecamatan Maulafa : 9 Kelurahan
3. Kecamatan Oebobo : 7 Kelurahan
4. Kecamatan Kota Raja : 8 Kelurahan
5. Kecamatan Kelapa Lima : 5 Kelurahan
6. Kecamatan Kota Lama : 10 Kelurahan

Berdasarkan monografi Kota Kupang Tahun 2012 jumlah penduduk tercatat sebanyak 365.348 penduduk. Jumlah komposisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

Kecamatan	Banyaknya Penduduk		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
Alak	29.169	26.866	56.035
Maulafa	35.934	34.074	70.008
Oebobo	45.416	43.093	88.509
Kota Raja	25.291	24.935	50.226
Kelapa Lima	35.741	32.983	68.724
Kota Lama	16.068	15.778	31.846
Jumlah Total	187.619	177.729	365.348

Sumber: (BPS Provinsi NTT,2012)

Tabel 4.2
Banyaknya Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan

Kecamatan	Banyaknya Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah area (Km ²)	Kepadatan Penduduk Per Km ²
Alak	56.035	85,91	645
Maulafa	70.008	54,80	1.278
Oebobo	88.509	14,22	6.224
Kota Raja	50.226	6,10	8.234
Kelapa Lima	68.724	15,02	4.575
Kota Lama	31.846	3,22	10.441
Jumlah	365.348	180,27	2.027

Sumber: (BPS Provinsi NTT,2012)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa kecamatan Oebobo memiliki komposisi penduduk terbanyak dengan jumlah penduduk sebesar 88.509 jiwa dengan luas wilayah 14,22 Km² dan Kepadatan penduduk Per Km² adalah sebesar 6.224. Komposisi penduduk terendah berada di kecamatan Kota Lama yaitu sebesar 31.846 jiwa dengan luas wilayah 3,22 dan kepadatan penduduk 10.441 jiwa.

4.1.2 Keadaan Pendidikan dan Komposisi Mata Pencarian

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas hidup. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu masyarakat akan semakin baik pula kualitas sumber daya manusianya. Berikut adalah Angka partisipasi murni (APM) menurut tingkat pendidikan :

Tabel 4.3
Angka PartisipasiMurni (APM) menurut Tingkat Pendidikan

Usia	Jenjang Pendidikan	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Total
7-12	SD	91,67	86,11	89,10
	Non SD	8,33	13,89	10,9
13-15	SMP	79,49	64,18	72,41
	Non SMP	20,51	35,82	27,59
16-18	SMA	66,35	53,33	60,31
	Non SMA	33,65	46,67	39,69
19-24	Perguruan Tinggi	48,21	49,18	48,72
	Non Perguruan Tinggi	51,79	50,82	51,28

Sumber: BPS Provinsi NTT (2012)

Presentase jenis pekerjaan atau mata pencaharian penduduk di Kota Kupang merupakan hal yang penting untuk diketahui bersama karena mempunyai pengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat dalam kaitannya dengan dengan partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam pembangunan. Untuk diketahui bahwa struktur lapangan usaha sebagian besar penduduk Kota Kupang bekerja pada sektor jasa, yaitu sebesar 45,47%, dan selanjutnya pada sektor usaha perdagangan yakni sebesar 23,13%, diikuti oleh sektor transportasi dan komunikasi sebesar 11,60%. Gambaran lebih jelasnya ditampilkan dalam tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Komposisi Mata Pencaharian Penduduk Kota Kupang

No	Lapangan Usaha	Jumlah
1	Pertanian	4,93
2	Pertambangan dan Penggalian	0,03
3	Industri	2,44
4	Listrik, Gas dan Air	0,65
5	Konstruksi	7,26
6	Perdagangan	23,13
7	Transportasi dan Komunikasi	11,60
8	Keuangan	4,39
9	Jasa	45,57
10	Lainnya	0
	Jumlah	100,00

Sumber : BPS Provinsi NTT (2012)

4.1.3 Keadaan Sosial Ekonomi

Perkembangan perekonomian Kota Kupang selama 3 tahun terakhir menunjukan suatu bentuk perekonomian wilayah yang relatif stabil. Perekonomian Kota Kupang berkembang dengan banyak ditopang oleh sektor perdagangan dan jasa. Sektor pertanian dan penggalian juga ikut mendukung perkembangannya, meskipun perannya tidak sebesar sektor perdagangan dan jasa.

Dari total penduduk usia kerja (15 Tahun ke atas), sekitar 56,94% penduduk Kota Kupang termasuk dalam angkatan kerja. Penduduk usia kerja yang bekerja pada tahun 2012 mencapai 91,62%, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 93,07%. Hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan presentase jumlah pengangguran terbuka atau penduduk yang mencari kerja, dimana mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dari 6,93% menjadi 8,38%.

4.1.4 Visi dan Misi Kota Kupang

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2007-2025, maka Visi Kota Kupang Tahun 2012-2017 adalah :“Mewujudkan Kota Kupang sebagai kota berbudaya, modern, produktif yang berkelanjutan”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi yang diemban adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Pembangunan diarahkan pada Peningkatan Kemampuan

Perekonomian Daerah yang didukung dengan Penguatan Modal Usaha bagi pembukaan lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat berbasis pada Potensi unggulan daerah.

2. Mewujudkan SDM dan Masyarakat Kota Kupang yang berkualitas Pembangunan diarahkan pada peningkatan Kualitas SDM yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi serta berbudaya.
3. Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik dan Penegakan Supermasi Hukum Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih sehingga mampu memberikan pelayanan prima kepada masyarakat disertai dengan penegakan Supermasi Hukum dan Hak Asasi Manusia.
4. Mewujudkan Tata Ruang Wilayah dan Infrastruktur Perkotaan yang berkelanjutan Pembangunan diarahkan pada peningkatan pemanfaatan tata ruang dan pembangunan infrastruktur dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan tetap memperhatikan konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
5. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Pembangunan yang diarahkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat yang memiliki kehidupan yang layak, terpenuhinya kebutuhan dasar dengan titik berat pada penanggulangan kemiskinan, penanganan penyandang masalah kesejahteraan sosial, pengarusutamaan gender dan perlindungan anak serta mitigasi bencana.

4.2 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Pemerintah Kota Kupang, secara spesifik dapat dijelaskan bahwa dalam proses penganggaran Bagian Sekretariat daerah Kota Kupang memegang peran penting dalam mengurus keuangan daerah. Dasar hukum pembentukan bagian keuangan sekretariat Kota Kupang berdasarkan atas peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Perubahan atas Daerah Nomor 15 Tahun 2000, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah

4.2.1 Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Kupang

1. Tugas Pokok Bagian Keuangan

Melaksanakan tugas dan kewajiban membantu Sekda dalam penyusunan kebijakan dan mengkoordinasikan ke Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan di bidang keuangan.

2. Fungsi Pokok Bagian Keuangan

- a. Penyusunan kebijakan di bidang keuangan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di bidang keuangan.
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah di bidang keuangan.
- d. Pembinaan administrasi keuangan.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekda sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2.2 Struktur Organisasi

Organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu pengaturan orang-orang yang sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa pengaturan tersebut sudah kita ketahui terjadi di banyak bidang. Dalam organisasi terdapat empat karakteristik utama dari sebuah organisasi, yaitu : tujuan, kumpulan orang, struktur, sistem dan prosedur(Mistani 2010).

Tujuan dicerminkan oleh sasaran-sasaran yang dilakukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Tiga bidang utama dalam organisasi yaitu profitability (keuntungan), growth (pertumbuhan), dan survive (bertahan hidup). Ketiganya harus berjalan berkesinambungan demi kemajuan organisasi. Dalam organisasi pemerintahan tujuan yang hendak dicapai bukanlah mencari keuntungan melainkan mengoptimalkan pelayanan kepada publik (masyarakat).

Dalam sebuah organisasi jelas tidak mungkin jika organisasi hanya terdiri atas satu orang yang ingin mencapai tujuannya sendiri. Sistem dan prosedur organisasi menggambarkan bahwa sebuah organisasi diatur berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan bersama dan tentu saja harus dengan penuh komitmen dalam menjalankannya. Implementasi dari prosedur ini ialah adanya ketetapan mengenai tata cara, sistem rekrut, dan birokrasi.

Struktur organisasi merupakan suatu gambaran mengenai pembagian kerja, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan kerja antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya. Struktur dibentuk dalam sebuah organisasi dengan tujuan agar posisi setiap anggota organisasi

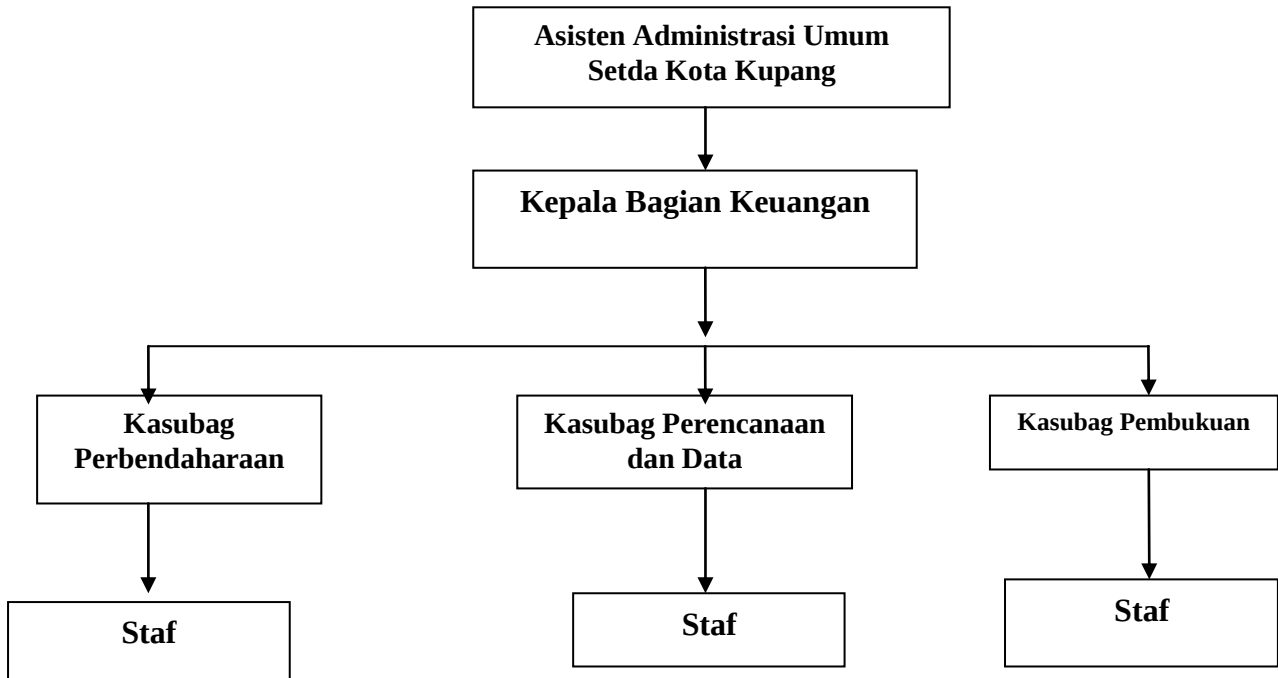
dapat dipertanggungjawabkan, mengenai hak maupun kewajibannya. Struktur dibentuk agar organisasi berjalan rapi, karena terdapat struktur komando, siapa yang berwenang dan siapa yang diberi wewenang.

Dengan adanya pembagian tugas yang diembannya maka masing-masing bagian akan bertanggungjawab dalam melaksanakannya sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan dengan baik dan efektif demi tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan(Santoso 2011) .

Bagian Keuangan Setda Kota Kupang terbagi atas 3 (tiga) Sub Bagian yaitu : Sub Bagian Perbendaharaan, Sub Bagian Perencanaan dan Data, serta Sub Bagian Pembukuan. Ketiga Sub Bagian tersebut dibawah koordinasi kepala bagian keuangan. Pembagian sub bagian tersebut dengan maksud agar pekerjaan dapat dilakukan berdasarkan spesifikasi. Adapun struktur Bagian Keuangan Setda Kota Kupang dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bagian Keuangan Setda Kota Kupang



(Sumber: Bagian Keuangan Kota Kupang,2014)

4.2.3 Uraian Tugas

1. Kepala Bagian Keuangan

Berfungsi membantu Asisten Administrasi Umum dalam bidang penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah beserta perubahannya, dan perhitungan anggaran, serta membina, mengawasi, mengendalikan dan mengelola administrasi keuangan Pemerintah Daerah.

Uraian Tugas :

- a. Mengumpulkan bahan penyusunan APBD beserta perubahannya.
- b. Mengumpulkan bahan penyusunan dan petunjuk teknis pembinaan administrasi keuangan.

- c. Melakukan pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pengelolaan administrasi gaji pegawai.
- d. Menguji kebenaran penagihan serta menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM).
- e. Mengelola administrasi keuangan.
- f. Melakukan pemeriksaan keuangan dan pembinaan perbendaharaan.
- g. Menyusun perhitungan APBD.
- h. Mengkoordinasikan penyusunan konsep nota keuangan dan laporan pertanggungjawaban keuangan daerah kepada DPRD Kota Kupang.
- i. Melakukan tugas lain yang diberikan Asisten Administrasi Umum yang berkaitan dengan lingkup tugas dan fungsinya.

2. Kepala Sub Bagian Perbendaharaan

Berfungsi melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Keuangan di Bidang Perbendaharaan.

Uraian Tugas :

- a. Meliputi dan menguji Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
- b. Menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) berdasarkan atas Surat Keputusan Otorisasi.
- c. Menguji kebenaran penagihan kepada pihak ketiga yang merupakan Piutang Daerah.
- d. Menerbitkan Surat Perintah Penagihan.

- e. Menyusun dan menyiapkan Surat Walikota tentang Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Kupang.
- f. Memberikan pertimbangan dan mengakui pelaksanaan penyelesaian masalah-masalah perbendaharaan uang ganti rugi.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan.
- h. Mengajukan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) untuk pencairan Dana Perimbangan baik yang melalui Kantor Pernendaharaan dan Kas Negara (KPKN) maupun Biro Keuangan Propinsi.

3. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Data

Berfungsi melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Keuangan di bidang Perencanaan dan Data.

Uraian Tugas :

- a. Mempersiapkan dokumen APBD untuk rencana perubahan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menyusun petunjuk teknis APBD serta menyiapkan Surat Keputusan Otoritas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Menyusun DASK untuk keperluan pelaksanaan APBD.
- d. Erencanakan, menyusun, dan menganalisa kebutuhan belanja pegawai.

- e. Mengelola Adminstrasi gaji dan tunjangan pegawai beserta kelengkapan dokumennya.
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan.

4. Kepala Sub Bagian Pembukuan

Berfungsi melaksanakan sebagian tugas Kepala Bagian Keuangan di Bidang Pembukuan.

Uraian Tugas :

- a. Meneliti, menilai dan memverifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) realisasi keuangan.
- b. Memberikan pembinaan teknis kepada Satuan Pemegang Kas termasuk peringatan kepada pemegang Kas yang tidak membuat laporan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Mencatat hasil pengesahan (Verifikasi) uang-uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD).
- d. Melakukan penelitian bukti penyeter kembali sisa UYHD.
- e. Melakukan pembukuan secara sistematis dan kronologis mengenai penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah.
- f. Mengadakan penelitian terhadap buku kas penerimaan dan pengeluaran.
- g. Membuat laporan triwulan realisasi APBD sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- h. Membuat perhitungan APBD atau laporan realisasi APBD sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Keuangan.